

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun skripsi diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

Di sini penulis mencoba mengadakan penyelidikan komparasi. Teknik komparasi merupakan salah satu teknik analisis kuantitatif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis guna menemukan perbedaan diantara subyek yang sedang diteliti. Jika memang ada, apakah perbedaan tersebut merupakan perbedaan yang berarti atukah karena kebetulan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA N 1 Lasem yang beralamat di Jalan Sunan Bonang 01 telepon/faksimile (0295) 531170 Lasem Rembang 59271.

##### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian berlangsung pada tanggal 24 Desember 2012 sampai dengan 24 Januari 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 1 Lasem

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 27.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 16, hlm. 61.

Rembang yang terdiri dari 7 kelas yakni X A-G dengan jumlah seluruh siswa kelas X adalah 252.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Untuk menentukan besarnya sampel, Ibnu Hadjar berpendapat bahwa tidak ada aturan yang pasti berapa banyak sampel dapat mewakili populasi. Akan tetapi, secara umum dikatakan bahwa semakin besar sampel semakin besar kemungkinan mencerminkan populasinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik penelitian populasi bagi siswa lulusan MTs, karena jumlah populasinya kurang dari 100. Sedangkan siswa lulusan SMP karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka peneliti menggunakan teknik sampling kuota, yaitu teknik untuk menentukan sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah (kuota) yang diinginkan.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 5 peserta didik yang berasal dari SMP dari setiap kelas.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang menjadi fokus perhatian, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Subyeknya ada dua yaitu

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 12, hlm. 112.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 11, hlm. 97.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, hlm. 60.

siswa yang berasal dari MTs dan siswa yang berasal dari SMP. Sedangkan indikatornya adalah :

- a. Membaca dengan lancar
- b. Membaca dengan *tajwid* yang benar.
- c. Membaca dengan *makhraj* yang benar
- d. Tartil

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

##### 1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.<sup>8</sup>

Metode tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA N 1 Lasem Rembang.

##### a. Persiapan

Menentukan materi pokok tes kemampuan membaca Al-Qur'an, materi pokok yang diteskan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA N 1 Lasem Rembang. Dari ayat-ayat Al-Qur'an yang meliputi berbagai aspek:

- 1) Kelancaran membaca
- 2) Tajwid
- 3) *Makhraj*
- 4) Ke-*tartil*-an

---

<sup>7</sup> Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 16.

<sup>8</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini Hadiri, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, t.th.), hlm. 139.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilaksanakan pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membaca surat yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu:

- 1) QS. Hud ayat 41-42
- 2) QS. Fushilat ayat 44
- 3) QS. Al-A'raf ayat 188
- 4) QS. Al Hujurat ayat 10
- 5) QS. Al Hujurat ayat 12

Nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an didasarkan pada kemampuan siswa dalam menguasai aspek-aspek yang telah ditentukan di atas.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran Al-Qur'an di SMA N 1 Lasem Rembang khususnya kelas X, dan interview ini ditujukan pada guru PAI yang bersangkutan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan siswa kelas X SMA N 1 Lasem Rembang.

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193-194.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian data yang diperoleh peneliti melalui tes tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Yaitu diperuntukkan menguji kebenaran hipotesa yang diajukan. Adapun untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test<sup>11</sup> sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dengan varians gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t : t score hasil perbedaan  $X_1$  dan  $X_2$

$\bar{x}_1$  : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MTs

$\bar{x}_2$  : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SMP

$n_1$  : jumlah siswa yang berasal dari MTs

$n_2$  : jumlah siswa yang berasal dari SMP

$S_1^2$  : varians sampel 1

$S_2^2$  : varians sampel 2

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 138.

### 3. Analisis Lanjut

Selanjutnya melakukan perbandingan antara  $t_o$  (t yang diperoleh dari hitungan) dengan  $t_t$  (t yang diperoleh dari tabel) dengan patokan sbb:

- jika  $t_o > t_t$ , maka signifikan. Yang berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika  $t_o \leq t_t$ , maka tidak signifikan. Yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.